

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara agraris yang dimana hampir separuh penduduknya adalah petani, peternak dan nelayan. Indonesia terkenal dengan hasil pertanian yang melimpah dan menjadi sektor utama dalam kegiatan ekonomi Negara. Dengan hasil pertanian yang melimpah meliputi buah dan sayur-sayuran maka banyak masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang baik tradisional maupun modern. Pada umumnya pasar tradisional akan jauh lebih menarik minat karena masih adanya kesempatan untuk tawar-menawar antara pedagang dan penjual.

Pasar tradisional, menjadi tempat yang sangat diperlukan untuk kehidupan sehari-hari masyarakat, berfungsi sebagai sarana jual dan beli barang dan jasa antara pembeli dan penjual. Dengan adanya pasar tradisional menjadi sangat membantu dalam kegiatan antara pedagang dan pembeli, khususnya untuk masyarakat menengah dan kurang mampu. Pasar tradisional sudah menjadi jantung utama masyarakat dalam membeli bahan makanan, terlihat dari masih banyaknya masyarakat yang tetap berbelanja di pasar tradisional dibandingkan pasar modern.

Terdapat sekitar 14.182 pasar tradisional yang tersebar di Indonesia, menurut data statistik yang dihimpun Badan Pusat Statistik Republik Indonesia pada tahun 2019 (BPS, 2019). Pasar tradisional merupakan salah satu komponen utama struktur perekonomian negara, seperti yang ditunjukkan oleh gambar ini. Pasar tradisional membantu masyarakat lokal menjadi lebih berdaya secara ekonomi selain membina hubungan komersial. Oleh karena itu, pasar tradisional akan selalu diperlukan untuk menunjang perekonomian dan memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

Terdapat 17 kecamatan dan beragam pasar tradisional di Kabupaten Sleman. Di Kabupaten Sleman terdapat 69 pasar tradisional, menurut data Kementerian Perdagangan tahun 2023. Terletak di wilayah utara Kabupaten Sleman, Kecamatan Depok merupakan salah satu kecamatan yang memiliki

pasar tradisional. Kecamatan Depok dihuni oleh lebih dari 124.565 jiwa dengan luas wilayah sekitar 35,55 km<sup>2</sup>. (BPS Sleman, 2023).

Kecamatan Depok merupakan kecamatan yang memiliki banyak pasar tradisional. Pasar Maguwoharjo, Pasar Sambilegi, Pasar Condongcatur, Pasar Manggung, Pasar Gowok, dan Pasar Kolombo merupakan contoh pasar tradisional yang ada di Kabupaten Depok. Perekonomian masyarakat yang tinggal di Kabupaten Depok sangat dipengaruhi oleh keenam pasar tersebut. Namun seiring berjalannya waktu, pasar-pasar kekinian seperti minimarket dan supermarket mulai menggantikan pasar tradisional. Pasar modern memberikan banyak manfaat, antara lain infrastruktur dan fasilitas yang memadai, lokasi yang prima, serta banyaknya penjualan dan promosi. Hal berikut menjadi alasan terjadinya penurunan jumlah pembeli dan pendapatan harian pedagang pasar tradisional. Hal ini tentunya menjadi hal yang kurang menguntungkan bagi masyarakat yang berpenghasilan utama dari pasar tradisional.

Pedagang merupakan orang atau kelompok yang menjual barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Pedagang pasar tradisional juga menjadi basis utama dalam kegiatan perdagangan di pasar. Pedagang pada umumnya menyalurkan barang dari distributor atau belanja dari pasar induk untuk menjual barang dagangannya. Keuntungan dari berbelanja di pedagang tradisional di pasar adalah dengan adanya system tawar-menawar dan barang yang dijual dalam kondisi yang segar.

Keragaan adalah sebuah istilah dalam bahasa Indonesia yang merujuk pada penampilan atau performa suatu hal, baik itu individu, kelompok, atau objek dalam konteks tertentu. Arti kata keragaan bisa bervariasi tergantung pada konteks penggunaannya. Secara umum, keragaan mengacu pada bagaimana sesuatu ditampilkan, berfungsi, atau dinilai dalam suatu konteks tertentu.

Yang dimaksud dengan keragaan atau profil pedagang tradisional adalah nilai atau informasi mengenai pedagang tradisional dalam menjual barang dan

dagangan beserta kegiatan seperti modal, alur penjualan dan kegiatan sehari-hari.

Buah dan sayur memiliki peran penting bagi masyarakat yang berjualan di pasar dikarenakan buah dan sayur adalah barang yang menjadi bahan utama masakan. Buah dan sayur memiliki jangka waktu yang lumayan sedikit dalam penjualan di pasar dikarenakan barang yang mudah busuk. Peredaran buah dan sayur ke pasar biasanya dilakukan oleh distributor atau pedagang yang belanja ke pasar induk. Biasanya distributor menjemput buah dan sayur yang akan diperdagangkan di pasar dari petani lalu mengirim ke pasar yang membutuhkan atau yang sudah bekerja-sama. Ada banyak hal yang mempengaruhi cara pedagang menjalankan bisnisnya, namun variabel sosial dan ekonomi sangatlah penting. Menurunnya jumlah pembeli pasar tradisional akan berdampak signifikan pada sisi perekonomian. Untuk memberikan informasi kepada para pembaca dan mereka yang tertarik untuk memulai usaha di bidang ini mengenai operasional pasar sehari-hari, maka dilakukan penelitian terhadap kinerja pasar buah dan sayur tradisional di Kecamatan Depok, Sleman D.I. Kabupaten Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berbagai elemen, terutama elemen sosial dan ekonomi, berdampak pada kemampuan pedagang dalam menjalankan usahanya. Komponen perekonomian akan sangat terdampak bila pembeli di pasar tradisional anjlok. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keragaan pedagang pasar tradisional buah dan sayur di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui keragaan pedagang pasar tradisional buah dan sayur di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I. Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti serta memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh derajat sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Yogyakarta.

##### 2. Bagi Pembaca

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai struktur pedagang pasar buah dan sayur tradisional di Kecamatan Depok dan Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.